

GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) SISWA SD INPRES LIWUTUNG SATU DI KECAMATAN PASAN

Anggreyani Pandeirot^{1*}, Odi R. Pinontoan², Ricky C. Sondakh³

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado^{1,2,3}

*Corresponding Author : anggreyanipandeirot121@student.unsrat.ac.id

ABSTRAK

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menjadi salah satu elemen penting dalam mendukung kualitas kesehatan jasmani generasi muda. Pendidikan kesehatan berperan vital dalam membentuk kebiasaan hidup bersih dan sehat sejak dini. Berdasarkan survei awal yang telah di SD Inpres Liwutung Satu ditemukan beberapa hal seperti jarangnya mencuci tangan sebelum makan, membuang sampah sembarangan, berdasarkan pengamatan terlihat bahwa toilet siswa/siswi kurang bersih dan tidak adanya air hal ini tentu akan mempengaruhi kenyamanan siswa kebersihan diri siswa/siswi juga terganggu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa SD Inpres Liwutung Satu di Kecamatan Pasan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa SD Inpres Liwutung Satu terhadap PHBS. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif yang akan dilaksanakan di SD Inpres Liwutung Satu, Kabupaten Minahasa Tenggara, pada Juli-Agustus 2024. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas III-VI, dengan total populasi sebanyak 97 siswa. Penelitian menggunakan metode total sampling. Sebagian besar siswa memiliki pengetahuan baik tentang PHBS (93 responden, 95,9%), sementara 4 siswa (4,1%) memiliki pengetahuan cukup. Sikap siswa terhadap PHBS umumnya baik (89 responden, 91,8%), dengan 8 siswa (8,2%) berpengetahuan cukup. Dari segi tindakan, 72 siswa (74,2%) menunjukkan perilaku PHBS yang baik, sementara 25 siswa (25,8%) berperilaku cukup baik. Secara umum, pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa terhadap PHBS sudah baik, dipengaruhi oleh lingkungan dan sistem pembelajaran yang mendukung dari para guru. Kesadaran siswa yang tinggi akan pentingnya kesehatan diri juga berdampak positif pada perilaku mereka dalam menjalankan PHBS.

Kata kunci : perilaku, perilaku hidup bersih dan sehat, sikap, tindakan

ABSTRACT

Physical health quality of the younger generation. Health education plays a vital role in shaping clean and healthy living habits from an early age. An initial survey conducted at SD Inpres Liwutung Satu revealed several issues, such as infrequent handwashing before meals, littering, unclean student toilets, and a lack of water availability. These conditions undoubtedly affect students' comfort and personal hygiene. This research is a descriptive quantitative study that will be conducted at SD Inpres Liwutung Satu, Minahasa Tenggara Regency, in July-August 2024. The study population consists of students in grades III-VI, totaling 97 students, using a total sampling method. The majority of students have good knowledge of PHBS (93 respondents, 95.9%), while 4 students (4.1%) have moderate knowledge. Students' attitudes towards PHBS are generally positive (89 respondents, 91.8%), with 8 students (8.2%) having a moderate attitude. In terms of actions, 72 students (74.2%) exhibit good PHBS behavior, while 25 students (25.8%) show moderately good behavior. Overall, students knowledge, attitudes, and actions towards PHBS are good, influenced by a supportive environment and teaching system from teachers. The high awareness among students of the importance of personal health also positively impacts their behavior in practicing PHBS.

Keywords : attitude, actions, behavior, clean and healthy living behavior

PENDAHULUAN

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menjadi salah satu elemen penting dalam mendukung kualitas kesehatan jasmani generasi muda. Pendidikan kesehatan berperan vital

dalam membentuk kebiasaan hidup bersih dan sehat sejak dini. Pada anak usia dini, perkembangan otak berlangsung sangat pesat, mencapai 80% dari keseluruhan perkembangan otak. Oleh karena itu, memberikan pendidikan kesehatan pada usia ini sangat efektif, karena daya ingat mereka yang kuat memungkinkan pendidikan tersebut tertanam menjadi kebiasaan sehat yang berlanjut hingga dewasa (Jansen dkk, 2023).

Sekolah memiliki peran penting dalam promosi kesehatan, terutama karena anak-anak usia 5-19 tahun menghabiskan sebagian besar waktunya di lingkungan pendidikan, mulai dari taman kanak-kanak hingga sekolah lanjutan atas (Mulasari dkk, 2021). Dalam konteks ini, program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menjadi strategi yang mendukung perkembangan dan pertumbuhan anak secara optimal. Menurut Jansen dkk (2023), pelaksanaan PHBS di sekolah sangat penting, mengingat tingginya angka penyakit yang menyerang anak usia sekolah, banyak di antaranya disebabkan oleh kurangnya penerapan PHBS. Program ini, yang melibatkan siswa, guru, dan komunitas sekolah, memberikan kesadaran dan keterampilan untuk secara mandiri mencegah penyakit, meningkatkan kesehatan, dan menciptakan lingkungan yang sehat. Dengan demikian, PHBS menjadi landasan penting untuk memastikan kesehatan anak-anak sekaligus mendukung misi pendidikan secara keseluruhan.

Berdasarkan data dari Survei Kesehatan Indonesia (SKI) pada tahun 2023 berdasarkan 8 indikator PHBS, proporsi anak sekolah di Indonesia berperilaku cuci tangan dengan benar yaitu sebesar 51,1%. Proporsi anak sekolah di Indonesia yang berperilaku buang air besar di jamban yaitu sebesar 95,8%. Proporsi mengonsumsi makanan berisiko seperti makanan manis, asin, berlemat, instan dan lain-lain juga masih tinggi dengan alasan rasanya lebih enak pada anak sekolah di Indonesia yaitu sebesar 96,2%. Proporsi melakukan olahraga atau aktivitas fisik pada anak sekolah di Indonesia yaitu sebesar 62,6%. Proporsi menimbang berat badan pada anak sekolah di Indonesia yaitu sebesar 42,6%. Proporsi mengukur tinggi badan pada anak sekolah di Indonesia yaitu sebesar 30,7%. Angka tersebut harus terus ditingkatkan mengingat anak sekolah sebagai salah satu kalangan yang sangat efektif untuk mengubah kebiasaan dan tingkah laku yang sehat sejak dini (Kemenkes RI, 2023).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Valencia (2021) menunjukkan sikap siswa SD Gmim Winebetan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah umumnya berada dalam kategori baik. Sementara itu, penelitian oleh Nelwan dkk. (2023) menunjukkan bahwa setelah diberikan edukasi mengenai PHBS di lingkungan sekolah, mayoritas siswa telah memahami tindakan-tindakan yang perlu dilakukan untuk menerapkan PHBS di sekolah. Menurut penelitian Tamba (2019), pengetahuan mengenai PHBS yang tergolong rendah dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap delapan komponen utama PHBS, yaitu mencuci tangan, mengonsumsi jajanan sehat, menggunakan jamban, berolahraga secara teratur, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan, serta membuat sampah pada tempatnya.

Berdasarkan observasi awal pada 14 Mei 2024 di SD Inpres Liwutung Satu, ditemukan beberapa masalah, seperti jarangnya mencuci tangan sebelum makan, membuat sampah sembarangan, dan kondisi toilet yang kurang bersih serta tidak adanya air. Hal ini dapat mempengaruhi kenyamanan siswa dan kebersihan diri mereka. Hasil wawancara acak menunjukkan bahwa meskipun sebagian siswa sudah menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, banyak yang belum sepenuhnya melaksanakannya, seperti memiliki kuku panjang dan kotor, sering jajan sembarangan, serta jarang mencuci tangan sebelum makan. Dampaknya terlihat pada kesehatan anak, orang tua, dan lingkungan sekitar, yang dapat meningkatkan angka kesakitan dan mempengaruhi proses belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa SD Inpres Liwutung Satu terhadap PHBS. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif yang akan dilaksanakan di SD Inpres Liwutung Satu, Kabupaten Minahasa Tenggara, pada Juli-Agustus 2024.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif yang akan dilaksanakan di SD Inpres Liwutung Satu, Kecamatan Pasan, Kabupaten Minahasa Tenggara pada Juli–Agustus 2024. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas III-VI di SD Inpres Liwutung Satu, dengan total populasi sebanyak 97 siswa, yang juga menjadi sampel penelitian menggunakan metode total sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini kuesioner Perilaku hidup bersih dan sehat yang dibuat dan sudah diuji validitasnya dan reliabilitasnya. Data yang diperoleh erupa data Primer atau data yang ikumpulkan langsung di lokasi penelitian melalui kuesioner yang diberikan kepada siswa sebagai responden serta data sekunder yang meliputi data profil sekolah, tenaga pendidik, dan jumlah peserta didik yang diperoleh dari administrasi sekolah. Data di Analisis menggunakan analisis univariat untuk mendeskripsikan variabel pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

HASIL

Distribusi karakteristik Responden

Karakteristik responden dapat dijelaskan berdasarkan umur, jenis kelamin, dan kelas. Distribusi responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Umur Responden

Umur	n	%
8-10 Tahun	78	80,4
11-12 Tahun	19	19,6
Total	97	100,0

Distribusi responden berdasarkan umur yang terdapat pada tabel 1 menunjukkan bahwa responden yang berumur 6-10 Tahun berjumlah 78 (80,4%) responden, dan yang berumur 11-15 Tahun berjumlah 19 (19,6%) responden.

Tabel 2. Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	n	%
Laki-Laki	50	51,5
Perempuan	47	48,5
Total	97	100,0

Jenis kelamin yang terdapat pada tabel 2 menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 50 (51,5%) responden, dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 47 (48,5%) responden.

Tabel 3. Karakteristik Kelas Responden

Kelas	n	%
Kelas 3	25	25,8
Kelas 4	19	19,6
Kelas 5	31	32
Kelas 6	22	22,7
Total	97	100,0

Distribusi responden berdasarkan Kelas yang terdapat pada tabel 3 menunjukkan bahwa responden yang ada di kelas 3 berjumlah 25 (25,8%) responden, kelas 4 berjumlah 19 (19,6%) responden, kelas 5 berjumlah 31 (32%) responden, dan kelas 6 berjumlah 22 (22,7%) responden.

Gambaran Pengetahuan,Sikap dan Tindakan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa SD Inpres Liwutung Satu

Tabel 4. Gambaran Pengetahuan

Pengetahuan	n	%
Baik	93	95,9
Cukup	4	4,1
Kurang	0	0,0
Total	97	100,0

Pengetahuan yang terdapat pada tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang berpengetahuan baik tentang perilaku hidup bersih dan sehat adalah 93 (95,9%) responden, berpengetahuan cukup berjumlah 4 (4,1%) responden.

Tabel 5. Gambaran Pengetahuan

Sikap	n	%
Baik	89	91,8
Cukup	8	8,2
Kurang	0	0,0
Total	97	100,0

Sikap yang terdapat pada tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah bersikap baik tentang perilaku hidup bersih dan sehat adalah 89 (91,8%) responden, berpengetahuan cukup berjumlah 8 (8,2%) responden.

Tabel 6. Tindakan

Tindakan	n	%
Baik	72	74,2
Cukup	25	25,8
Kurang	0	0,0
Total	97	100,0

Tindakan yang terdapat pada tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang bertindak baik tentang perilaku hidup bersih dan sehat adalah 72 (74,2%) responden, berpengetahuan cukup berjumlah 25 (25,8%) responden.

PEMBAHASAN

Gambaran Karakteristik Responden

SD Inpres Liwutung I merupakan salah satu sekolah dasar yang ada di Desa Liwutang, Kecamatan Pasan, Kabupaten Minahasa Tenggara. Siswa dan siswa SD Inpres Liwutung I merupakan anak-anak desa liwutung dan desa-desa sekitar yang ada di kecamatan pasan. Sekolah ini mempunyai jumlah siswa sebanyak 134 siswa. Pada penelitian ini Saya lebih memfokuskan pada siswa kelas 3,4,5 dan 6 dikarenakan usia siswa di kelas tersebut sudah tahu dan paham mengenai PHBS. Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan bahwa responden yang berumur 6-10 Tahun mendominasi dengan jumlah 78 (80,4%) responden, dan yang berumur 11-15 Tahun berjumlah 19 (19,6%) responden. Untuk jenis kelamin siswa di dapatkan hasil bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 50 (51,5%) responden, dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 47 (48,5%) responden dan berdasarkan hasil penelitian responden yang ada di kelas 3 berjumlah 25 (25,8%) responden, kelas 4 berjumlah 19 (19,6%) responden, kelas 5 berjumlah 31 (32%) responden, dan kelas 6 berjumlah 22 (22,7%) responden.

Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa SD Inpres Liwutung Satu

Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Inpres Liwutung Satu menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang berpengetahuan baik tentang perilaku hidup bersih dan sehat adalah 93 (95,9%) responden, berpengetahuan cukup berjumlah 4 (4,1%) responden. Menurut hasil penelitian, sebagian besar pengetahuan siswa sudah baik dikarenakan siswa-siswi SD Inpres Liwutung Satu dipengaruhi oleh lingkungan dan sistem belajar yang baik dari guru yang mengajar. Pengetahuan dan sikap akan selalu berbeda dalam situasi atau lingkungan sosial yang berbeda, dan senantiasa berubah, tidak ada yang menetap, perilaku hidup bersih dan sehat yang dicirikan dengan pola pengetahuan, sikap serta tindakan yang dilakukan oleh siswa individu, akan memberikan dampak kesehatan individu dan selanjutnya pada kesehatan orang lain. Dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat siswa dapat menerapkan dengan cara memberdayakan individu agar merubah kebiasaan hidupnya, tetapi merubahnya bukan pada individunya saja, tetapi juga merubah lingkungan sosial dan kondisi kehidupan yang mempengaruhi pola pengetahuan, sikap dan tindakannya.

Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Koem dkk, 2015) di SD Inpres Sukur mendapatkan hasil dimana siswa-siswi di sekolah tersebut juga sudah mempunyai pengetahuan yang baik tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yaitu dari 112 siswa-siswi yang ada terdapat 85,2% responden yang mempunyai pengetahuan baik.

Sikap

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Inpres Liwutung Satu menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah bersikap baik tentang perilaku hidup bersih dan sehat adalah 89 (91,8%) responden, berpengetahuan cukup berjumlah 8 (8,2%) responden. Hal ini menunjukkan bahwa sikap positif responden yang ditunjukan oleh sikap menerima, merespon, menghargai, dan bertanggung jawab terhadap perilaku hidup bersih dan sehat akan memberi dampak yang positif juga bagi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat mereka. Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nurhidayah dkk.,2021) di SD 1 Sukakarya mendapatkan hasil dimana lebih banyak siswa-siswi yang masih berprilaku kurang baik. Hal ini dapat terjadi karena pengaruh lingkungan dan kebiasaan siswa-siswi sekolah tersebut.

Tindakan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Inpres Liwutung Satu menunjukkan bahwa sebagian besar tindakan siswa yang baik tentang perilaku hidup bersih dan sehat adalah 72 (74,2%) responden, berpengetahuan cukup berjumlah 25 (25,8%) responden. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya kesehatan bagi dirinya dan membiasakan diri untuk senantiasa berperilaku hidup sehat. Secara nyata usaha untuk menjaga kesehatan pribadi mereka tunjukkan dari telah baikknya seluru aspek kesehatan pribadi dan lingkungan. Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Bawole dkk.,2019) di SD Gemim 9 dan SD Inpres Pinangunian Kota Bitung mendapatkan hasil dimana tindakan tentang perilaku hidup sehat dan bersih (PHBS) di sekolah tersebut sudah baik dengan yaitu 54,2% dari jumlah keseleruhan siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Inpres Liwutung Satu dapat disimpulkan bahwa Siswa yang berpengetahuan baik tentang perilaku hidup bersih dan sehat adalah 93 (95,9%) responden. Siswa sudah bersikap baik tentang perilaku hidup bersih dan

sehat adalah 89 (91,8%) responden, berpengetahuan cukup berjumlah 8 (8,2%) responden. Siswa yang berperilaku baik tentang perilaku hidup bersih dan sehat adalah 72 (74,2%) responden, berpengetahuan cukup berjumlah 25 (25,8%) responden. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya kesehatan bagi dirinya dan membiasakan diri untuk senantiasa berperilaku hidup sehat..

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan terimakasih atas dukungan, inspirasi dan bantuan kepada semua pihak dalam membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini, termasuk pada peserta yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adventus, M. R. L., Jaya, I. M. M., & Mahendra, N. D. (2019). Buku ajar promosi kesehatan. Jakarta: Fakultas Vokasi, Universitas Kristen Indonesia. BMP.UKI: AMR-020-PK-PK-III-2019.
- Asda, P., & Sekarwati, N. (2023). Pendidikan & promosi kesehatan. CV. Dewa Publishing. ISBN 978-623-8203-92-5.
- Bawole, B. B., Umboh, J. M., & Sumampouw, O. J. (2019). Hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan tindakan perilaku hidup bersih dan sehat pada murid Sekolah Dasar GMIM 9 dan Sekolah Dasar Negeri Inpres Pinangunian Kota Bitung. KESMAS, 7(5).
- Valencia, K., Sondakh, R. C., & Pinontoan, O. (2021). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar Gmim Winebetan Kecamatan Langowan Selatan. KESMAS, 10(4).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Survei Kesehatan Indonesia 2023: Laporan nasional. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Koem, Z. A. (2015). Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada pelajar di SD Inpres Sukur Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara. Pharmacon, 4(4)
- Kusumawardani, L. H., & Saputri, A. A. (2020). Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Sekolah. Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia, 10(02), 31–38. [Https://Doi.Org/10.33221/Jiki.V10i02.514](https://doi.org/10.33221/jiki.v10i02.514)
- Lubis, Chairani F. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Siswa MTS Tahfidzul Quran Nurul Azmi Medan. Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253).
- Mardhika, A., Wijayanti, E. S., Pangestu, A. M., Susanto, J., Ilkafah, L. F., Umam, K., & Sulpat, E. (2020). Modul Keperawatan Dasar I. Program Studi D III Keperawatan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.
- Mulasari, S. A., Saptadi, J. D., Sofiana, L., Rokhmayanti, & Hidayat, M. S. (2021). Modul Pengabdian Masyarakat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta: CV Mine. Hak Cipta © 2021
- Mutiara Septianty Laras, (2020). Pengetahuan Dan Sikap Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa Kelas 5-6 Sekolah Dasar Negeri Inti Beka Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi (Doctoral Dissertation, Stik Indonesia Jaya).
- Ni Kadek, Sufiadiani. Robert V, P. (2023). Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Dasar Negeri 25 Balaesang Kecamatan Balaesang Kabupaten Donggala. Jurnal Ilmiah Kesmas IJ (Indonesia Jaya), 23(1), 14–20. [Https://Journal.Stik-Ij.Ac.Id/Index.Php/Kesmas/Article/View/192](https://Journal.Stik-Ij.Ac.Id/Index.Php/Kesmas/Article/View/192).
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Mustar, T., Ramdany, R., Manurung, E. I., Sianturi,

- E., Tompunu, M. R. G., Sitanggang, Y. F., & Maisyarah, M. (2021). Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Yayasan Kita Menulis. ISBN: 978-623-6840-73-3.
- Pandowo & Kurniasari. (2019). Pemahaman Personal Hygiene Melalui Pendidikan Kesehatan Pada Penghuni Lapas Perempuan Klas II B Yogyakarta. *Journal Of Community Empowerment*, 1(1), 18–23.
- Rachmawati, W. C. (2019). Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Yogyakarta: Wineka Media. ISBN: 978-602-5973-60-4. Copyright © 2019.
- Saputra, A. D. (2022). Asuhan Keperawatan Pemenuhan Kebutuhan Personal Hygiene Pada Pasien Dengan Gangguan Defisit Perawatan Diri Di Rskj Soeprapto Provinsi Bengkulu Tahun 2022.
- Suparyanto Dan Rosad. (2020). BAB 2 Pengertian Pengetahuan. Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.
- World Health Organization (WHO) (2024) Diarrhoeal disease. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diarrhoeal-disease> (Diakses pada: 22 November 2024).*7